

Beban Ganda Perempuan Dalam Mendukung Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19

Alfan Biroli, Ekna Satriyati
Universitas Trunojoyo Madura

Latar Belakang

- Pandemi covid-19 yang terjadi membuat beberapa daerah mengalami dampaknya. Masyarakat desa atau kota juga mengalami nasib yang sama akibat adanya virus tersebut. Dalam aspek ekonomi terdapat gejala kemiskinan pada sebagian manusia. Pembatasan interaksi sosial mengakibatkan dilakukan Work From Home (WFH). Bagi yang memiliki pekerjaan tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sementara yang tidak bekerja dan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) di masa pandemi maka tingkat kesejahteraan menjadi berkurang. Masyarakat desa Tanjungbumi, Bangkalan memiliki cara dalam penanggulangan pada kemiskinan yaitu beban ganda perempuan sebagai upaya untuk mendukung pemenuhan ekonomi pada keluarga.

Tinjauan Pustaka

- **Perspektif Gender**
- Gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari sudut non-biologis (Arbain, dkk : 2015). Artinya gender merujuk pada peran yang dilakukan dalam aktivitas antara laki-laki dan perempuan secara budaya. Konstruksi sosial yang berkembang di masyarakat laki-laki sebagai superior sedangkan perempuan berada pada tataran subordinat.

- **Beban Ganda Perempuan**

Menurut (Khomisah, 2017) tidak dapat dipungkiri lagi, dari tahun ke tahun makin banyak wanita yang berperan ganda. Sebagian wanita bekerja karena memang ekonomi rumah tangga menuntut agar mereka ikut berperan serta dalam mencukupi kebutuhan, sedangkan sebagian lain bekerja untuk kepentingan mereka sendiri, yaitu untuk kepuasan batin.

- **Perempuan dalam Perekonomian Keluarga**

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga (Hanum, 2018). Keluarga dapat memajemen dalam pengelolaan pendapatan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan saat ini dapat bekerja mencari penghasilan dalam kesepakatan bersama. Peran perempuan dalam sebuah keluarga juga sangat penting dalam mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga.

Metodologi

- Penelitian ini dilakukan di desa Tanjungbumi, Bangkalan. Sasaran dalam penelitian ini yaitu para perempuan yang sudah berkeluarga dan bekerja dalam urusan domestik dan publik, sehingga dapat mengidentifikasi beban ganda dalam pekerjaan. Teknik melalui observasi dan wawancara. Strategi penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan penelitian yang dilakukan.

Hasil Penelitian

Konstruksi sosial dalam masyarakat	Beban Ganda Perempuan	Aktivitas yang dilakukan dalam beban ganda pada perempuan
<p>Laki-laki dalam melakukan aktivitas lebih superior, sedangkan perempuan bersifat subordinat. Laki-laki berada dalam kelas pertama, sedangkan perempuan berada di kelas kedua.</p>	<p>Perempuan mengurus urusan didalam rumah ditambah bekerja diluar rumah. Perempuan menjalankan pekerjaan domestik ditambah pekerjaan publik.</p>	<p>Urusan domestik : Mencuci, menyapu, membersihkan rumah, melayani suami dan mengurus anak. Urusan publik : Bekerja membatik, menjual hasil olahan makanan, dan menjual hasil tangkapan ikan dari laut.</p>

Kesimpulan

- Kesimpulan dalam penelitian ini adalah para perempuan beban ganda tetap menjalankan pekerjaan di dalam keluarga baik urusan domestik dan urusan publik yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan dalam meningkatkan ekonomi. Perempuan masyarakat desa Tanjungbumi sebagian besar memiliki pekerjaan dalam mendukung keluarga dengan membatik. Terutama di masa pandemi covid-19 maka inovasi dalam pekerjaan menjadi berkembang karena tuntutan ekonomi. Mulai dari membuat hasil olahan makanan produk sendiri untuk dijual serta memasarkan hasil tangkapan ikan suami untuk dijual kembali.